

ABSTRAK

Syayid Abdul Kadir Jailani. 2018. *Peranan Manajer Dalam Meningkatkan Penyaluran Dana Pada BMT Khairul Amin Martapura*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rusydiyah, MHI (II) Ilham Akbar, S.H., M.Kn.
Kata Kunci: Peranan, Penyaluran Dana, Manajer.

Penelitian ini berlatar belakang dari peranan yang diterapkan manajer BMT Khairul Amin Martapura dalam meningkatkan penyaluran dana. dalam sebuah lembaga keuangan, Peranan seorang manajer itu sangat penting untuk membawa suatu lembaga kepada peningkatan atau penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan dan kendala-kendala yang dihadapi manajer untuk meningkatkan penyaluran dana pada BMT Khairul Amin Martapura.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *deskriptif kualitatif*. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Informan dari penelitian ini ada satu orang manajer pusat dari BMT Khairul Amin Martapura. Setelah data terkumpul diolah melalui proses: editing, klasifikasi, dan deskripsi.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan yaitu peranan yang diberikan oleh manajer BMT Khairul Amin Martapura dalam menyalurkan dana di BMT Khairul Amin Martapura adalah. ikut turun kelapangan dalam mencari calon nasabah dan sekaligus memikirkan konsep marketing untuk meningkatkan penyaluran dana. Selain ikut turun kelapangan, manajer juga memotivasi karyawannya. Agar bisa meningkatkan penyaluran dana dengan cara menumbuhkan rasa memiliki terhadap BMT, Manajer BMT juga dalam menyalurkan dananya harus bisa melihat peluang, seperti manajer BMT Khairul Amin yang bisa melihat peluang dikota Martapura yang kebanyakan pedagang, selanjutnya budaya di martapura yang masyarakatnya agamis sehingga BMT dapat diterima dimasyarakat, dan legalitas orang yang mengambil pembiayaan. Dalam meningkatkan penyaluran dananya manajer BMT Khairul Amin ada beberapa kendala seperti bentroknya waktu, kondisi ekonomi masyarakat yang ingin mengambil pembiayaan, budaya dan adanya persaingan lembaga lain baik itu bank maupun non bank.